

# MANUSKRIP\_ANAS\_MUSLIM\_4. pdf

*by* Sp\_jasa Cek Plagiarisme Wa: 085935293540

---

**Submission date:** 14-Sep-2022 11:27PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1900171105

**File name:** MANUSKRIP\_ANAS\_MUSLIM\_4.pdf (321.97K)

**Word count:** 2695

**Character count:** 16107

**PENGETAHUAN TENTANG NILAI GUNA RM DENGAN  
PERILAKU PETUGAS DALAM PENGISIAN RM  
DI PUSKESMAS BLEGA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

<sup>1</sup>  
**PENGETAHUAN TENTANG NILAI GUNA RM DENGAN  
PERILAKU PETUGAS DALAM PENGISIAN RM  
DI PUSKESMAS BLEGA**



M. Afif Rijal Husni, S. ST. M.Kes.  
NIDN. 0721019601

**1**  
**PENGETAHUAN TENTANG NILAI GUNA RM DENGAN  
PERILAKU PETUGAS DALAM PENGISIAN RM  
DI PUSKESMAS BLEGA**

<sup>1)</sup> Anas Muslim, <sup>2)</sup> M. Afif Rijal Husni,  
<sup>3)</sup> Rivaldi Indra Nugraha, <sup>4)</sup> Angga Ferdianto  
Email : <sup>1)</sup> [anasmuslem1999@gmail.com](mailto:anasmuslem1999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Rendahnya pengetahuan nilai guna dalam pengisian rekam medis di Puskesmas Blega masih kurang maksimal sehingga rekam medis banyak ditemukan tidak lengkap pengisiannya. Tujuan peneliti untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang nilai guna RM dengan perilaku petugas dalam pengisian RM di Puskesmas Blega.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Asosiatif. Populasi seluruh medis dan paramedis di Puskesmas Blega berjumlah 29 responden, dan sampel peneliti yaitu sampel jenuh yang mana populasi dijadikan sampel. Peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi dan kuesioner. Analisis yang digunakan ialah univariat serta bivariate dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil korelasi ke dua variabel menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan serta nilai koefisien  $r=0,884$  dan nilai  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ).

Pengetahuan tentang nilai guna di Puskesmas Blega rendah serta perilaku pengisian yang kurang baik. Pengetahuan sangat kuat hubungannya dengan perilaku praktek pendokumentasian rekam medis.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Perilaku, Rekam Medis

- 2**
- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- \*) Korespondensi

**KNOWLEDGE ABOUT THE USE VALUE OF MR WITH THE BEHAVIOR  
OF OFFICERS IN FILLING OUT MR AT THE  
HEALTH CENTER BLEGA**

1) Anas Muslim, 2) M. Afif Rijal Husni,  
3) Rivaldi Indra Nugraha, 4) Angga Ferdianto  
Email : <sup>1)</sup> [anasmuslem1999@gmail.com](mailto:anasmuslem1999@gmail.com)

**ABSTRACT**

The low knowledge of use value in filling out medical records in the Blega Health Center is still not optimal so that many medical record are found to be incomplete. The purpose of the researcher was to determine the relationship between knowledge about the value of medical records and the behavior of officers in filling out medical records at the Blega Health Center.

Researchers used descriptive analytic research with an associative approach. The population of all medical and paramedics at the Blega Health Center was 29 respondents and the research sample was a saturated sample in which the population was sampled. Researchers collect data using observation and questionnaires. The analysis used is univariate and bivariate with Spearman Rank correlation.

The result of the correlation of the two variables show that there is a significant relationship and the coefficient value  $r = 0.884$  and  $p\text{-value} < \alpha (0.000 < 0.5)$ .

Knowledge about the use value at the Blega health center is low and the charging behavior is not good. Knowledge is closely related to the practice of medical record documentation.

**Keywords :** Knowledge, Behavior, Medical Records

- 1) Student, <sup>2</sup> *DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura*
  - 2) Lecturer, *DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura*
  - 3) Lecturer, *DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura*
  - 4) Lecturer, *DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura*
- \*) Correspondence

## PENDAHULUAN

Menurut PERMENKES 43 2019, Puskesmas disebutkan bahwa organisasi pelayanan kesehatan yang memimpin upaya kesehatan perorangan yang bermutu dengan mengutamakan promotif serta preventif dibidang kerjanya. Puskesmas dituntut selalu meningkatkan pelayanan yang bermutu, baik dari pegawai serta meningkatkan kualitas atau sarana kesehatan untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat. Rekam medis merupakan elemen penting dalam mendukung pelayanan pushback pasien (Hubaydah, 2018).

Pelayanan kesehatan dikatakan baik jika pelayanan medis yang diberikan menciptakan kepuasan disetiap pasien yang menjadi objek sasaran pelayanan medis tersebut serta kepuasan pasien tergapai apabila hasil maksimal tercapai. Dicapai untuk disetiap individu pasien dengan merhatikan fisik, kondisi serta responsive terhadap yang dibutuhkan pasien. (Akbar dkk., 2020).

Dalam PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008 disebutkan rekam medis ialah berkas

yang berisi dokumen dan catatan yang berkaitan dengan tentang pemeriksaan, pengobatan, identitas pasien, serta tindakan pelayanan lainnya terhadap pasien pasien. Dalam pengisian RM masalah yang sering muscul adalah ketidaklengkapan isi dari Rm oleh tenaga medis maupun paramedis yang bertanggung jawab serta dokter yang tidak menuliskan diagnose medis pasien secara jelas dan akurat. Kelengkapan RM sesuai pasal 1 PERMENKES RI No 269 Tahun 2008 meliputi pengobatan, identitas pasien, diagnosis, tindakan medis, pemeriksaan dan pelayanan lain. Mengisi RM tersebut membutuhkan autentifikasi serta pencatatan yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Blega pada bulan desember 2021 peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan seorang petugas unit RM bahwa banyak terdapat RM yang tidak lengkap dengan persentase 3.74% yakni 281 rekam medis dari total 7.500 pengunjung rawat inap maupun rawat jalan per 1 tahun di tahun 2021. Yang mana di bulan Januari=767RM, Februari = 630RM,

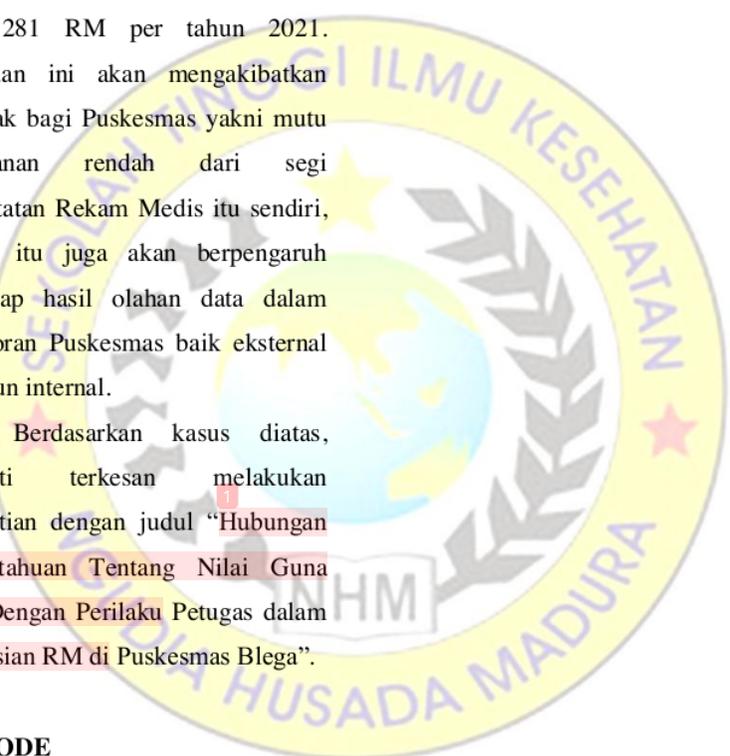
Maret = 794RM, April = 831RM, Mei = 706RM, Juni = 533RM, Juli = 281RM, Agustus = 429RM, September = 523RM, Oktober = 633RM, November = 62RM, Desember = 711RM, dengan total keseluruhan 7500RM dengan presentase ketidaklengkapan 3.74% atau 281 RM per tahun 2021. Keadaan ini akan mengakibatkan dampak bagi Puskesmas yakni mutu pelayanan rendah dari segi pencatatan Rekam Medis itu sendiri, selain itu juga akan berpengaruh terhadap hasil olahan data dalam pelaporan Puskesmas baik eksternal maupun internal.

Berdasarkan kasus diatas, peneliti terkesan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM Dengan Perilaku Petugas dalam Pengisian RM di Puskesmas Blega”.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan asosiatif. Penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang nilai guna RM dan menganalisis tingkat perilaku

petugas dalam pengisian RM di Puskesmas Blega. Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian asosiatif yaitu mencari hubungan antara pengetahuan tentang nilai guna RM dengan perilaku petugas dalam pengisian RM di Puskesmas Blega.



## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	20,6
Perempuan	23	79,3
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>		
17-25 Tahun	3	10,3
26-35 Tahun	11	37,9
36-45 Tahun	12	41,3
46-55 Tahun	3	10,3
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
S1 Kedokteran	1	3,4
S1 Keperawatan	2	6,8
D3 Keperawatan	12	41,3
S1 Farmasi	2	6,8
D3 Analis Kesehatan	2	6,8
D4 Kebidanan	4	13,7
S1 Sosial	2	6,8
SMA	4	13,7
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
<b>Masa Kerja</b>		
≤10 Tahun	16	55,1
>10 Tahun	13	44,8
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Panel diatas menunjukkan lebih dominan perempuan dengan persentase 79,3% atau 23 orang, umur responden sebagian besar di kisaran 26-35 tahun dengan persentase 37,9% atau 11 orang, pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah D3 Keperawatan dengan persentase 41,3% atau 12 orang, dan sebagian besar responden telah bekerja kurang

dari 10 tahun dengan persentase 55,1% atau 16 orang.

**Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov**

Variabel	N	P- Value Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM	29	0,000	Tidak Normal
Prilaku Pengisian RM	29	0,000	Tidak Normal

Hasil panel diatas, menunjukkan pengetahuan tentang nilai guna RM mengandung hasil tdk normal dikarenakan p-value  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ). Sementara itu, perilaku pengisian RM juga menunjukkan hasil tdk normal dikarenakan p-value  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ).

**Tabel 3. Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM**

Pengetahuan tentang nilai guna RM	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi (>82)	11	37,9
Rendah ( $\leq 82$ )	18	62
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Dari panel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden kebanyakan ternilai rendah 62%. Pengetahuan responden kelompok tinggi diperoleh dari angka yang lebih besar dari rata-rata dan pengetahuan responden kelompok rendah didapat dari angka yang kecil

dari rata-rata, dengan demikian dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM**

Variabel	N	Min-Max	Mean	Median	Std. Deviation
Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM	29	69-102	82,4	82	8,187

Berdasarkan dari hasil pengukuran pengetahuan tentang nilai guna RM diperoleh nilai minimum 26 dan maksimum 102, mean 82,4, median 82, dan standar deviasi 8,187.

**Tabel 5. Perilaku Pengisian RM**

Perilaku Pengisian RM	Jumlah	Persentase (%)
Baik (>20)	13	44,8
Kurang Baik (≤20)	16	55,1
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Dari panel diatas diketahui perilaku pengisian RM di Puskesmas Blega yaitu kurang baik dengan persentase 55,1%. Perilaku pengisian dengan kategori baik didapat dari angka lebih tinggi dari rata-rata, sedangkan perilaku pengisian dengan kategori kurang baik didapat dari angka yang lebih kecil rendah dari rata-rata sehingga didapat rincian data pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Hasil Dari Analisis Deskriptif Perilaku Pengisian RM**

Variabel	N	Min-Max	Mean	Median	Std. Deviation
Perilaku Pengisian RM	29	2-29	19,8	20	8,297

Berdasarkan tabel 6 hasil dari pengukuran perilaku pengisian diperoleh nilai minimum 2 dan maksimal 29, mean 19,8, median 20, dan standar deviasi 8,297.

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**

Variabel	r	p-value	Signifikan	Kekuatan hubungan	Sifat hubungan
Pengetahuan Tentang Nilai Guna RM	0,884	0,000	Sig	Kuat	Positif
Perilaku Pengisian Rm					

Hasil diatas menunjukkan nilai r variabel pengetahuan tentang nilai guna RM dengan variabel perilaku pengisian RM diperoleh angka 0,884. Ini menunjukkan kedua variabel tersebut tergolong kuat, dan pada nilai r menunjukkan angka terbilang positif, artinya ketika semakin berkembang tingkat pengetahuan maka semakin berkembang pula tingkat perilaku. Nilai p = 0,000

yang berarti  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ), dapat disimpulkan ada hubungan kuat antara pengetahuan tentang guna RM dengan perilaku pengisian RM di Puskesmas Blega.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang nilai guna RM di Puskesmas Blega rendah. Kebanyakan berpendidikan terakhir D3 Keperawatan dengan persentase 41,3%. Menurut beberapa responden yang diketahui hanyalah ALFRED. Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil mengetahui tentang objek dari inderanya yaitu telinga, hidung, mata, dan lain-lain. Tingkat pengetahuan berpengaruh reaksi terhadap suatu yang datang dari luar (Paulina dkk, 2016). Pentingnya pengetahuan tentang nilai guna RM akan berguna bagi fasilitas medis untuk menyediakan data, mengevaluasi kerja tenaga medis yang bertanggung jawab di fasilitas medis (Sholikh dan Zendrato, 2021).

Untuk itu manajemen Puskesmas Blega, hendaknya mengadakan suatu pelatihan untuk tenaga kesehatan yang notaben mengisi rekam medis, terlebih lagi

yang berpendidikan terakhir D3 Keperawatan, pengetahuan tenaga kesehatan masih rendah, baik perawat yang baru maupun perawat yang lama. Program ini penting untuk dilaksanakan, baik dilakukan di Puskesmas maupun mengikutkan petugas dalam pelatihan di luar Puskesmas.

Perilaku pengisian rekam medis di Puskesmas Blega kebanyakan kurang baik yaitu dengan persentase 55,1%. Sesuai teori yang diungkapkan oleh Shye dalam Paulina dkk (2016), tidak ada pembeda produktifitas kerja perawat perempuan serta perawat laki-laki. Namun jenis kelamin harus diperhitungkan karena sebagian besar petugas kesehatan adalah perempuan. Penelitian ini didukung oleh Damayanti dalam Paulina dkk (2016), walaupun jumlahnya sedikit, namun berperan sangat penting dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Faktor yang memengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu pelatihan, senioritas, pengetahuan, keterampilan, motivasi, psikologis dan lain-lain (Darmin & Sarman, 2021). Dewi dalam Paulus dkk

(2019), menyebutkan ada hubungan terikat antara supervisi dengan kerja perawat dalam implementasi dokumen. Dengan demikian ditemukan bahwa tenaga medis dengan persepsi surveilans yang baik tidak selalu konsisten mengisi catatan kendaraan secara lengkap, yaitu jika pemantauan dilakukan pada kenyataan terdapat tenaga medis dan paramedic yang belum mengisi informasi RM secara lengkap. Hal ini sama dengan hasil temuan peneliti lain yang mengatakan ketidaklengkapan RM disebabkan oleh kurang disiplinnya petugas kesehatan dalam melengkapi RM (Pratiwi dkk, 2015). Tenaga kesehatan juga perlu berhati-hati dengan disiplin dalam bekerja, hal ini sejalan dengan penelitian Ardika & Bhima dalam wirajaya (2019), dimana penyebabnya adalah dokter tidak lengkap dan perawat kurang bertanggung jawab dalam pengisian RM. Faktor lain kurangnya kesadaran dokter serta perawat tentang pentingnya kelengkapan RM dan kurangnya konsisten dokter dan perawat yang bertugas merawat pasien.

Untuk meningkatkan prilaku pengisian, pimpinan Puskesmas Blega perlu lebih memperhatikan dan ngasih arahan kepada tenaga kesehatan dalam melakukan tugas sesuai *jobdesk* dan tanggung jawab disetiap peran masing-masing.

Berdasarkan tabel 7 nilai r sebesar 0,884 yang mana nilai koefisien dan kekuatan hubungan bisa dikatakan tinggi atau kuat, dan nilai r memperlihatkan hasil hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel perilaku tersebut terbilang positif, maksudnya ada hubungan signifikan pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna RM dengan prilaku pengisian RM di Puskesmas Blega.

Rogers dalam Paulina dkk (2016) menyatakan pengetahuan dan perilaku berbasis kesadaran ini akan lebih berkelanjutan atau tahan lama. Menurut Darmin & Sarman (2021), Prilaku tenaga medis dalam melengkapi rekam medis tanpa disukung oleh tenaga medis dengan pengetahuan mendalam tentang nilai guna RM akan mengakibatkan pencatatan RM tidak lengkap. Sejalan dengan Dominika dkk

(2016), terdapat hubungan antara pengetahuan tentang nilai guna RM dengan perilaku pengisian RM  $r = 0,794$  dengan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p = 0,005$ ) di RSUD Larantuka. Hal ini didukung oleh penelitian Martini (2007), yang memperlihatkan ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel perilaku pendokumentasian.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Pengetahuan tentang Nilai Guna RM dengan Perilaku Petugas dalam Pengisian RM di Puskesmas Blega tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Di Puskesmas Blega pengetahuan responden tentang nilai guna RM kebanyakan masih rendah dimana sebanyak 18 orang (62%) dari total 29 responden.
- b. Di Puskesmas Blega perilaku tenaga kesehatan dalam pengisian kebanyakan masih kurang baik dimana sebanyak 16 orang (55,1%) dari total 29 responden, yang mana kebanyakan berjenis kelamin perempuan.

- c. Nilai  $r$  terhitung 0,884 yang mana interval nilai koefisien dan kekuatan hubungan masuk dalam kategori kuat, dalam uji korelasi *Spearman Rank* yang menggunakan spss menghasilkan nilai  $p\text{-value}$  0,000 dan menunjukkan nilai signifikan hubungan antara kedua variabel tersebut, dikatakan signifikan bila  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ) sehingga  $r \neq 0$  yang berarti  $H_1$  diterima, dalam hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan kuat antara pengetahuan tentang nilai guna RM dengan perilaku petugas dalam pengisian RM di Puskesmas Blega.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Amir, H., Ningsih, S. R., Astuti. W. (2020). Hubungan mutu pelayanan petugas kesehatan terhadap minat kunjungan ulang pasien rawat jalan di Puskesmas X. *Journal Kesehatan Pena Medika*. 10 (2) : 8-14
- Christy, J., & Putri, A. E. S. (2020). Tinjauan pelaksanaan nilai guna rekam medis bagi pasien di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

- Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 5 (1) : 80-84.
- Hubaydah (2018). Analisis manajemen pengelolaan sistem rekam medis pada Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Journal Kesehatan Masyarakat Jambi (JKMJ)*. 2 (2) : 1-7
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. Berwyn, Illinois, United States of America : Physicians Record Company
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008. *Rekam Medis*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Octaria, H., Jepisah, D., & Fajriyah, N. L. (2020). Hubungan disiplin, keterampilan, sikap dan pengetahuan petugas terhadap kecepatan pelayanan pengambilan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Petaka Bumi Pekan Baru 2020. *Journal of Hospital management and Health Scienses (JHMHS)*. 2 (1) : 89-99.
- Paulus, A. A., Darmawan, Y., & Agushybama, F. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit tahun 2018. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 7 (4) : 395-403.
- Paulina, D. G., Widjaja, L., Hosizah, & Wiharto, M. (2016). Hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di RSUD Larantuka. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 4 (2) : 5-14.
- Pratiwi, A. H., Hariyanti T, & Susilo, S. (2015). Pengembangan Alur Pasien dan Berkas Rekam Medis sebagai Optimalisasi Sistem Informasi Rekam Medis. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 28 (2) : 129-135
- Putra, A. D. A., Hidayatulloh, A., Setyawardhana, A., Kusumawati, T. I. J. (2020). Sistem Informasi Administrasi dan Data Rekam Medis Pasien. *Jurnal Information System Development*. 5 (2) : 37-41.
- Sholih, A. F. & Zendrato, N. P. (2021). Hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan

perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Deli Medan tahun 2021. *Biologi Edukasi, Sciene & Technology Journal*. 4 (2) : 81-86

Susanto, A., & Sugiharto. (2017). *Manajemen Informasi Kesehatan IV Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Sudra, R. I. (2017). *Materi Pokok Rekam Medis*. Tangerang Selatan : UI

Wirajaya, M. K. M. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 7 (2) : 15





ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jmiki.apfirmik.or.id">jmiki.apfirmik.or.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://jurnal.ikbis.ac.id">jurnal.ikbis.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
7	<a href="http://karyatulisku.com">karyatulisku.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Nawirah Hasan, Andi Surahman Batara. "Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada	<1%

Peserta Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas  
Tamamaung Kota Makassar Tahun 2020",  
Window of Public Health Journal, 2021

Publication

---

10	<a href="http://ejournal.kopertis10.or.id">ejournal.kopertis10.or.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://journal.stikeskendal.ac.id">journal.stikeskendal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://ojs.stikesgrahaedukasi.ac.id">ojs.stikesgrahaedukasi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repositorii.urindo.ac.id">repositorii.urindo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.dilemata.net">www.dilemata.net</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# MANUSKRIP\_ANAS\_MUSLIM\_4.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14